

ABSTRAK

M. Ali Fikri Assya Bani. 220521100037. Sosiologi. Dinamika Peran KPU Kabupaten Bangkalan dalam Sosialisasi Politik Santri sebagai Pemilih Pemula pada Pilkada 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bangkalan dalam Sosialisasi Politik santri sebagai pemilih pemula pada Pilkada 2024, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari pihak KPU, kiai, santri, dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kabupaten Bangkalan telah menjalankan peran administratif, edukatif, dan komunikatif dalam Sosialisasi politik. Namun, pelaksanaan sosialisasi politik masih cenderung bersifat formal, tidak berkelanjutan, dan belum sepenuhnya Kontekstual dengan karakteristik lingkungan pesantren. Struktur kultural pesantren yang bersifat hierarkis serta dominasi peran kiai sebagai otoritas utama menjadi faktor yang mempengaruhi orientasi politik santri. Selain itu, komunikasi politik yang dilakukan KPU belum sepenuhnya efektif karena belum menyesuaikan dengan pola komunikasi pesantren. Perilaku memilih santri juga menunjukkan bahwa keputusan politik tidak sepenuhnya didasarkan pada rasionalitas individu, melainkan dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultural.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi politik santri dalam Pilkada 2024 belum sepenuhnya mencerminkan keberhasilan strategi KPU secara substantif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sosialisasi dan komunikasi politik yang lebih Kontekstual, partisipatif, dan berbasis kultural guna meningkatkan kualitas Sosialisasi politik pemilih pemula di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Peran KPU, Partisipasi Politik, Pemilih Pemula, Santri, Sosialisasi Politik, Internalisasi

ABSTRACT

M. Ali Fikri Assya Bani. 220521100037. Sociology. The Dynamics of the Role of the Bangkalan Regency General Election Commission (KPU) in Political Socialization of Santri as First-Time Voters in the 2024 Regional Election.”

This study aims to analyze the dynamics of the role of the General Election Commission (KPU) of Bangkalan Regency in increasing the Political Socialization of santri as first-time voters in the 2024 regional election, as well as to identify the challenges faced in the process. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving informants from the KPU, religious leaders (kiai), santri, and community figures.

The results show that the KPU of Bangkalan Regency has carried out administrative, educational, and communicative roles in increasing political participation. However, the implementation of political socialization remains formal, sporadic, and not fully contextual to the characteristics of the pesantren environment. The hierarchical cultural structure of pesantren and the dominant role of kiai as the main authority significantly influence the political orientation of santri. In addition, the political communication conducted by the KPU has not been fully effective, as it does not align with the communication patterns within pesantren. The voting behavior of santri also indicates that political decisions are not entirely based on individual rationality but are influenced by social and cultural factors.

Thus, it can be concluded that the political socialization of santri in the 2024 Regional Election has not yet fully reflected the substantive success of the KPU's strategy. Therefore, a more contextual, participatory, and culturally based approach to political socialization and communication is needed in order to improve the quality of political socialization among first-time voters in the pesantren environment..

Keywords: KPU Role, Political Participation, First-Time Voters, Santri, Political Socialization, Internalisazion